

Intisari

Jalan Ring Road merupakan jalan arteri dalam sistem jaringan jalan primer yang mengelilingi Kota Yogyakarta. Antara tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 Kepolisian Kabupaten Bantul mencatat ada 59 kejadian kecelakaan lalu lintas di wilayah Ring Road depan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terpadu, menyebabkan 8 orang meninggal dunia. Kecelakaan tersebut banyak terjadi di ruas jalan Ring Road depan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Terpadu. Karena seringnya terjadi kecelakaan pada ruas jalan tersebut, maka perlu dilakukan analisis terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas. Audit Keselamatan Jalan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi atau potensi terjadinya kecelakaan.

Penelitian ini menggunakan daftar periksa dan difokuskan pada jawaban 'tidak' serta diidentifikasi pada sarana dan prasarana penunjang lainnya yang belum memenuhi standar dan persyaratan secara teknis. Data primer didapat dari pengamatan di lapangan dengan mengukur kecepatan sesaat/ spot speed dan memantau fasilitas lalu lintas di sepanjang ruas jalan, sedangkan data sekunder berupa data kecelakaan dari tahun 2006-2010 diperoleh dari Polsek Bantul, dan data lejer perencanaan jalan dari dinas pekerjaan umum Binamarga Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data tahun 2006 sampai dengan 2010 di jalan ringroad barat depan kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terjadi kecelakaan sebanyak 59 kejadian dengan korban kecelakaan mengalami luka berat sebanyak 9 orang, dan luka ringan sebanyak 113 orang. Jumlah korban kecelakaan yang terbanyak adalah laki-laki yaitu 92 orang dan jumlah korban kecelakaan yang terbanyak berusia di antara 16-25 tahun yaitu sebanyak 49 kejadian. Kecelakaan sering terjadi pada siang hari, yaitu berjumlah 27 kejadian. Faktor penyebab kecelakaan terbesar adalah manusia (33 kejadian), tipe kecelakaan berdasarkan proses terjadinya adalah Kecelakaan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan (KDK) sebanyak 13 perkara dan berdasarkan jenis tabrakannya adalah Sideswipe sebanyak 16 perkara. Dari hasil penerapan daftar periksa di lapangan ditemukan beberapa indikasi permasalahan yaitu : masih banyak bahu jalan yang digunakan sebagai tempat parkir kendaraan ataupun untuk berjualan bensin serta untuk penempatan pamflet. Tidak adanya lajur khusus untuk sepeda atau kendaraan lain seperti becak, tidak adanya trotoar sehingga pejalan kaki menggunakan bahu jalan sebagai sarana jalan kaki, lebar bahu jalan yang tidak seimbang antar bahu jalan sebelah kanan dan kiri, drainase kurang perhatian dan perawatan sehingga menimbulkan genangan air yang terjadi pada musim hujan. Untuk penempatan tiang listrik dan tiang telepon sudah cukup tepat, tetapi banyak lampu jalan yang tidak berfungsi secara optimal baik itu berupa kerusakan lampu, mati atau redup. Untuk tanaman pohon yang berada di bahu jalan masih perlu adanya pengecekan yang